

Muhammad Nur Ardliansyah. Nim 130341100051. Persen Penutupan Makroalga Di Kecamatan Dungkek Kabupaten Sumenep. Dibawah bimbingan Wahyu Andy Nugraha.,ST., M.Sc.,P.hD

ABSTRAK

Makroalga merupakan organisme yang tidak memiliki batang, daun dan akar sejati. Pemanfaatan Makroalga sudah ada sejak dahulu, Kumar *et al* (2009) mengemukakan pada zaman kuno terutama di barat makroalga untuk dimanfaatkan sebagai pangan, pakan dan obat. penelitian ini dilakukan pada bulan November 2017 berlokasi di Kecamatan Dungkek Kabupaten Sumenep. Metode pengukuran penutupan alga menggunakan metode transek kuadran ukuran 1 x 1 meter (Velayati 2015). Pengambilan dilakukan pada air laut surut terendah. Pada lokasi penelitian dibentangkan 50 meter kemudian setiap 10 meter dilakukan transek 1x1 meter mengikuti metode pengambilan sampel Makroalga oleh Litaay.(2014) Persen penutupan tutupan Makroalgae di Kecamatan Dungkek di stasiun dekat pelabuhan sebesar 6.86%, persen penutupan makroalga di stasiun dekat pemukiman sebesar 14.73 dan jumlah persen penutupan makroalga di stasiun yang jauh dari aktifitas manusia sebesar 19.2%. Hasil uji ANOVA dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada tutupan Makroalga di Kecamatan Dungkek kabupaten Sumenep di stasiun yang berbeda.

Kata Kunci : Makroalgae, persen penutupan, Dungkek

Muhammad Nur Ardliansyah. Nim 130341100051. Makroalga Closing Percent In District Dungkek District Sumenep. Under the guidance of Rev. Andy Nugraha., ST., m.SC., p. hD

ABSTRACT

Makroalga is the organism which has no stems, leaves and roots of true . Utilization of Makroalga already existed since long ago, Kumar *et al* (2009) posited in ancient times especially dibarat makroalga to be utilized as food, feed and medicines . this research was conducted in November 2017 located in district Dungkek District Sumenep. A closing measurement Method using the method of transek algae quadrant size 1 x 1 meter (Velayati 2015). The taking is done at the lowest low tide sea water. On the location of the research unfolds 50 metres and then every 10 meters 1 meter transek do follow the sampling method by Makroalga Litaay. (2014) Percent coverage of the closing Makroalgae in Dungkek at the station near the port of 6.86%, percent closing at makroalga station near the settlement of 14.73 percent and total closure of makroalga in stasiun far from human activities of 19.2%. ANOVA test results be aware that there are significant differences in the coverage of the Makroalga in the Dungkek subdistrict of Sumenep Regency in different stations.

Keywords: Makroalgae, percent closure, Dungkek

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SAMPUL.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SKRIPSI BERJUDUL	iii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	iv
RIWAYAT HIDUP	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	1
1.3. Batasan Masalah.....	2
1.4. Tujuan Penelitian	2
1.5. Manfaat Penelitian	2
II. TINJAUAN PUSTAKA	3
2.1 Klasifikasi Algae	3
2.2 Morfologi Makroalga	6
2.3 Habitat Makroalga.....	8
2.4 Reproduksi Makroalga	8
2.5 Faktor Pembatas Pertumbuhan Makroalga	9
III. METODOLOGI	11
3.1. Waktu dan Tempat Penelitian.....	11
3.2. Alat dan Bahan	11
3.3. Prosedur Penelitian	12
3.4. Pengolahan Data	13
3.5. Analisa Data	15
3.6. Alur Penelitian.....	15
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	16
4.1 Kondisi Umum Lokasi	16
4.2 Identifikasi Makroalga	16
4.3 Presentase Penutupan Makroalga.....	25
4.4. Perbandingan Tutupan Makroalga Di Kecamatan Dungkek	27
V PENUTUP	29
5.1. Kesimpulan.....	29
5.2. Saran	29
DAFTAR PUSTAKA	30
DAFTAR LAMPIRAN	32
Lampiran 1. Dokumentasi Pengambilan Sampel dan Data Lapang	32
Lampiran 2. Perhitungan Persen penutupan.....	33

Lampiran 3 Uji ANOVA dan BNT	35
------------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tipe percabangan Makroalga.....	7
Gambar 2.2 Morfologi thallus Makroalga	8
Gambar 3.1 Peta lokasi penelitian.....	11
Gambar 3.2 Transek Kuadrat.....	13
Gambar 3.3 Bagian morfologi Makroalga	14
Gambar 3.4 Alur Penelitian	15
Gambar 4.1 A. <i>Halimeda macroloba</i> (hasil pengamatan) B. <i>Halimeda macroloba</i>	17
Gambar 4.2 A. <i>Caulerpa racemosa</i> (hasil pengamatan) B. <i>Caulerpa racemosa</i>	18
Gambar 4.3 A. <i>Valonia aegagropila</i> (hasil pengamatan) B. <i>Valonia aegagropila</i> ...	19
Gambar 4.4 A. <i>Caulerpa sertu laroides</i> (hasil pengamatan) B. <i>Caulerpa sertu</i> <i>laroides</i>	20
Gambar 4.5 A. <i>Achantopora spicefera</i> hasil pengamatan) B. <i>Achantopora spicefera</i> menurut FAO 1998	21
Gambar 4.6 A. <i>Halymenia durvillei</i> (hasil pengamatan) B. <i>Halymenia durvillei</i>	22
Gambar 4.7 A. <i>Hypnea pannosa</i> (hasil pengamatan) B. <i>Hypnea pannosa</i>	23
Gambar 4.8 A. <i>Padina australis</i> (hasil pengamatan) B. <i>Padina australis</i>	24
Gambar 4.9 A. <i>Sargassum polycystum</i> (hasil pengamatan) B. <i>Sargassum polycystum</i>	25
Gambar 4.10 Persen Tutupan Makroalga.	26
Gambar 4.11 Persen Penutupan Makroalga.....	28

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Karakteristik dari Makroalga pada masing-masing kelas.....	6
Tabel 3. 1 Alat yang digunakan Penelitian.....	11
Tabel 3. 2 Bahan yang digunakan penelitian.....	12
Tabel 3. 3Kategori tutupan Makroalga	15
Tabel 4. 1 Persen Penutupan Makroalga.....	25
Tabel 4. 2 Kualitas perairan.....	26
Tabel 4. 3 Uji Anova Makroalga di Kecamatan Dungkek.	27